

PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA PARAKANMULYA

Meliana Puspitasari¹, Ery Rosmawaty², Dhea Imroatul Fatihah³
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
meliana@ubpkarawang.ac.id¹, eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id²,
dheaimroatul@ubpkarawang³

Abstrak

Usaha Kecil, Mikro dan Menengah saat ini semakin banyak dan tersebar dari kota sampai ke desa. Keberadaan UMKM bisa membantu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu yang membuat UMKM dapat bertahan dan berkembang adalah dengan adanya pembukuan. Tujuan pembukuan untuk mencatat semua transaksi keuangan masuk dan keluar sampai menghasilkan laporan. Laporan dapat digunakan untuk mengukur kinerja UMKM dan peluang untuk mendapatkan tambahan modal. Pelaku UMKM di Desa Parakanmulya belum melakukan pembukuan, selama ini para pelaku tidak mencatat kas masuk dan keluar, hanya berdasarkan perkiraan secara pribadi saja. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan informasi dan pendampingan tentang pentingnya ada pembukuan secara sederhana untuk UMKM. Metode dari pelaksanaan pengabdian ini dengan melakukan wawancara dan memberikan pendampingan. Wawancara dilakukan kepada beberapa UMKM yang berada di Desa Parakanmulya, selama ini semua UMKM belum mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran uang, keuntungan hanya diperkirakan saja, asal bisa menutupi operasional sehari-hari. Pelaku UMKM menyadari pentingnya pembukuan, dimulai secara sederhana. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan dapat membantu untuk mengawasi kondisi keuangan, lalu adanya laporan keuangan dapat membantu mengukur kinerja setiap bulan, dan dapat dijadikan alat untuk menambah sumber modal..

Kata kunci : *Pembukuan, UMKM, Pencatatan, Laporan Keuangan.*

Abstract

Small, Micro and Medium Enterprises are currently increasing and spreading from cities to villages. The existence of MSMEs can help absorb labor and improve the community's economy. One of the things that makes MSMEs survive and thrive is the existence of bookkeeping. The purpose of bookkeeping is to record all incoming and outgoing financial transactions to produce reports. The report can be used to measure the performance of MSMEs and opportunities to get additional capital. MSME actors in Parakanmulya Village have not kept books, so far the actors have not recorded cash in and out, only based on personal estimates. The purpose of implementing this service is to provide information and assistance on the importance of simple bookkeeping for SMEs. The method of implementing this service is by conducting interviews and providing assistance. Interviews were conducted with several MSMEs in Parakanmulya Village, so far all MSMEs have not recorded every income and

expenditure of money, profits are only estimated, as long as they can cover daily operations. MSME actors realize the importance of bookkeeping, starting simply. Recording expenses and income can help to monitor financial conditions, then the existence of financial reports can help measure performance every month, and can be used as a tool to increase sources of capital.

Keywords : Bookkeeping, MSMEs, Recording, Financial Reports.

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. Dari data diatas, UMKM bisa menjadi potensi yang sangat bagus untuk perekonomian Indonesia. Kondisi pandemi covid yang berdampak kepada UMKM, membuat pemerintah turun tangan dalam proses pemulihan, beberapa kebijakan diambil untuk meningkatkan kemampuan keuangan UMKM. Permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM adalah kualitas dan kontinuitas produksi, akses pemasaran, packaging produk, kualitas SDM di bidang manajerial.

Tunggal (2017) salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. Kondisi keuangan UMKM di Desa Parakanmulya masih terbatas dengan kemampuan pemilik dalam mencari tambahan sumber modal dan tingkat penjualan yang belum stabil. Salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman tambahan modal adalah adanya laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pembukuan, sedangkan para pemilik UMKM di Desa Parakanmulya belum ada yang memiliki pembukuan, antara harta pribadi dan harta usaha belum terpisah, setiap pengeluaran dan pemasukan tidak dicatat. Menurut Dwi (2017) Pembukuan masih dianggap remeh serta tidak adanya pemisahan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sebagian besar pelaku usaha tersebut masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya. Pembukuan dalam dunia usaha Mikro

Karawang, 28 Februari 2023

(kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit

Baas dan Schrooten (2006) menyatakan bahwa hampir di seluruh dunia UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan kredit perbankan. Salah satu penyebabnya adalah adanya keterbatasan informasi yang mampu diberikan oleh UMKM kepada pihak eksternal. Gunaedi, dkk (2018) kendala utama yang dihadapi UKM saat ini selain aspek pemasaran yang sulit juga akses ke lembaga keuangan karena masih banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang benar.

Terbatasnya sumber daya manusia di UMKM desa Parakanmulya yang bisa memahami pembukuan hingga laporan keuangan, menjadi penyebab tidak adanya pembukuan selama ini. Menurut Murfiah, dkk (2018) Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan. seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial.

Menurut Ganjar Isnawan (2012) secara rinci, manfaat akuntansi bagi UMKM adalah memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja perusahaan, melakukan perencanaan. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada para pemilik UMKM di Desa Parakanmulya dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya ada pembukuan dan pendampingan kepada para pemilik UMKM mengenai pembukuan secara sederhana.

ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pemilik UMKM di Desa Parakanmulya, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang ada di UMKM, yaitu:

1. Harta pribadi dan harta usaha masih belum dipisahkan.
2. Belum memiliki pembukuan secara sederhana.
3. Kurangnya modal usaha, sehingga kesulitan dalam berkembang.

Karawang, 28 Februari 2023

4. Belum memiliki SDM yang memahami mengenai laporan keuangan.

Permasalahan yang dikeluhkan pemilik usaha adalah kurangnya modal, padahal jika pelaku usaha memiliki pembukuan sederhana yang konsisten bisa menjadi jalan untuk mencari tambahan modal. Selama ini para pemilik UMKM belum memahami pentingnya memiliki pembukuan secara sederhana. Usaha dijalankan berdasarkan intuisi dan pengalaman, selama proses produksi masih bisa berjalan dan produk bisa terjual. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan tidak dilakukan, antara harta pribadi dan harta usaha masih belum dipisahkan. Di akhir para pemilik usaha menyatakan bahwa mereka memang tidak memiliki SDM yang paham tentang pembukuan hingga laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pengabdian ini, dilakukan dengan melakukan wawancara kepada setiap pemilik usaha, melaksanakan sosialisasi dan dilakukan pendampingan mengenai pembukuan secara sederhana. Dibawah merupakan wawancara dengan pemilik usaha Telor Asin yang skalanya sudah cukup besar.



Gambar 1. Wawancara dengan Pemilik UMKM Telor Asin

Selain dengan pemilik usaha telur asin, wawancara juga dilakukan dengan salah satu pemilik usaha konveksi yang bekerja sama dengan distributor baju di area Karawang.



Gambar 2. Wawancara dengan Pemilik UMKM Konveksi

Menurut Yusuf, dkk.(2021) Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga pengeluaran dan pemasukan yang didapatkan. Materi untuk pendampingan pembukuan secara sederhana adalah: Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka (Haryono, 2011). Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan

1. Perlunya pemisahan keuangan secara pribadi dengan usaha, agar pemilik dapat dengan mudah menganalisis hasil usaha.
2. Metode pencatatan untuk penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas keseharian, membuat laporan laba rugi secara sederhana yang berisi informasi mengenai aktivitas bisnis usaha misalnya total penjualan, beban, laba atau rugi.
3. Laporan perubahan modal yang berfungsi untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva/kekayaan selama periode bersangkutan.
4. Neraca yang berfungsi menjelaskan nilai dan posisi Ase, Liabilitas dan modal pada tanggal tertentu.

Hasil yang diperoleh dalam memberikan pemahaman dan pendampingan kepada beberapa UMKM di Desa Parakanmulya adalah para pemilik UMKM dapat memiliki pemahaman mengenai pentingnya mempunyai pembukuan secara sederhana, pengetahuan yang baru tentang apa saja yang termasuk kedalam pembukuan sederhana, mulai memisahkan antara harta pribadi dan harta usaha, serta para pemilik UMKM dapat melihat kinerja usahanya dan Karawang, 28 Februari 2023

menentukan strategi usaha kedepan berdasarkan pembukuan sederhana yang sudah dibuat. Hasil ini cukup sesuai dengan Pengabdian yang dilakukan oleh Machfuzhoh, dkk.(2020) mengenai manfaat yang diperoleh UMKM apabila menyusun informasi laporan keuangan antara lain:

1. Mengetahui informasi tentang posisi keuangan , kinerja keuangan, perubahan modal.
2. Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.
3. Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya.
4. Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.
5. Sebagai salah satu bahan pelaporan pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Keterbatasan dalam pengabdian ini adalah waktu pendampingan yang belum maksimal dan perlunya dilakukan evaluasi sampai dengan pemilik atau SDM yang dipercaya dapat benar-benar memahami pembukuan sederhana hingga laporan keuangan. Dan untuk pengabdian selanjutnya, mulai mengenalkan pemilik usaha untuk menggunakan aplikasi digital dalam pembukuannya. Implikasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pembukuan sederhana yaitu, pemilik usaha khususnya di Desa Parakanmulya mampu memahami betapa pentingnya memiliki pembukuan secara sederhana dan secara bertahap dapat sesuai dengan SAK ETAP, serta untuk keberlangsungan dan pengembangan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilik Usaha di Desa Parakanmulya selama ini belum ada yang memiliki pembukuan yang memadai, karena terbatasnya pengetahuan dan tidak ada SDM yang memahami tentang pembukuan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat pembukuan dan pendampingan kepada pemilik usaha agar bisa membuat pembukuan secara sederhana. Setelah dilakukan pengabdian adalah para pemilik UMKM dapat memiliki pemahaman mengenai pentingnya mempunyai pembukuan secara sederhana, pengetahuan yang baru tentang apa saja yang termasuk kedalam pembukuan sederhana, mulai memisahkan

antara harta pribadi dan harta usaha, serta para pemilik UMKM dapat melihat kinerja usahanya dan menentukan strategi usaha kedepan berdasarkan pembukuan sederhana yang sudah dibuat. Penyelenggaraan pengabdian dalam bentuk pendampingan dan pelatihan pembukuan secara sederhana sangat diperlukan untuk pemilik usaha baik Usaha Kecil Mikro maupun Usaha Kecil Mikro Menengah di berbagai Desa, serta proses pengabdian diperlukan dari mulai pengenalan, pelatihan hingga evaluasi berkelanjutan sampai dengan pemilik dan SDM yang bersangkutan bisa benar-benar memahami sampai dengan Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Baas, T. dan M. Schrooten. 2006. Relationship Banking and SMEs: A Theoretical Analysis. Small Business Economics, 27.

Dwi, Endang Wahyuningsih, dkk. 2017. Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patekebon Kabupaten Kendal. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat “Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual” Universitas Muhammadiyah Semarang.

Gunaedi, dkk. 2018. UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)

Haryono, Y.A. 2011. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi 1, STIE YKPN. Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah.

Isnawan Ganjar, 2012, Akuntansi Praktis Untuk UMKM, Penerbit : Laskar Aksara, Jakarta.

Marfuah, dkk. 2018. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. Jurnal Solma Vol.7

Tunggal, Cahyani Sari dan Etty Indriani. 2017. Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngaryoso. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Wasana Nyata Vol 1 No 1.

Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2020). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang*. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2, 163–172.

www.djkn.kemenkeu.go.id

Yusuf, M., Widayanti, R. I., & Yusmaniarti, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. Jimakukerta, 1(1).

Karawang, 28 Februari 2023